



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

2.1. Profil TNP2K

Pemerintahan SBY-Boediono menargetkan tingkat kemiskinan nasional di angka 8-10% pada 2014. Tahun 2010, tingkat kemiskinan adalah 13,3%, atau 31,02 juta penduduk hidup di bawah garis kemiskinan (TNP2K, 2010:5). Dari Maret 2009 hingga Maret 2010, sebanyak 14,7 juta penduduk berhasil keluar dari garis kemiskinan, tetapi 13,2 juta lainnya jatuh kembali. Hal ini menunjukkan bahwa secara absolut hanya sekitar 1,5 juta penduduk yang bebas dari kemiskinan. Selebihnya masih berada dekat dengan garis kemiskinan (hampir miskin/*near poor*), sehingga rentan terhadap guncangan (*shock*).

Guna memastikan agar target 8-10% dapat tercapai di akhir 2014, Presiden mengamanatkan pembentukan Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K). Pembentukan TNP2K diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) No. 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.

TNP2K merupakan wadah koordinasi lintas sektor dan lintas pemangku kepentingan di tingkat pusat untuk melakukan percepatan penanggulangan kemiskinan. TNP2K memiliki tiga tugas, yaitu

1. Menyusun kebijakan dan program penanggulangan kemiskinan
2. Melakukan sinergi melalui sinkronisasi, harmonisasi, dan integrasi program-program penanggulangan kemiskinan di kementerian/lembaga
3. Melakukan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan penanggulangan kemiskinan

2.1.1. Strategi dasar

Penanggulangan kemiskinan membutuhkan pendekatan yang komprehensif, yang dirumuskan dalam empat strategi dasar sebagai berikut.

1. Menyempurnakan program perlindungan sosial

Sistem perlindungan sosial dimaksudkan untuk membantu individu dan masyarakat yang menghadapi goncangan (*shock*), seperti jatuh sakit, kematian anggota keluarga, kehilangan pekerjaan, ditimpa bencana alam, dan sebagainya. Sistem perlindungan sosial yang efektif akan mengantisipasi agar seseorang atau kelompok masyarakat yang mengalami goncangan tidak sampai jatuh miskin.

2. Peningkatan akses masyarakat miskin terhadap pelayanan dasar

Memperbaiki akses masyarakat miskin terhadap pelayanan pendidikan, kesehatan, air bersih dan sanitasi, serta pangan dan gizi akan membantu mengurangi biaya yang harus dikeluarkan oleh kelompok masyarakat miskin. Di sisi lain, peningkatan akses terhadap pelayanan dasar dapat mendorong peningkatan investasi modal manusia.

3. Pemberdayaan masyarakat

Upaya untuk memberdayakan orang miskin menjadi sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan penanggulangan kemiskinan. Tujuannya, agar orang miskin dapat keluar dari kemiskinan dan tidak jatuh kembali ke dalam kemiskinan.

4. Pembangunan yang inklusif

Pembangunan yang mengikutsertakan dan sekaligus memberikan manfaat kepada seluruh masyarakat Indonesia. Menekankan pada menciptakan lapangan kerja produktif dalam jumlah besar. Selanjutnya, diharapkan terdapat *multiplier effect* pada peningkatan pendapatan mayoritas penduduk, peningkatan taraf hidup, dan pengurangan angka kemiskinan.

2.1.2. Instrumen utama

Strategi dasar penanggulangan kemiskinan kemudian dikembangkan menjadi program-program bersasaran (*targeted program*), yang ditujukan bagi

mereka kelompok miskin dan rentan. Berikut adalah pembagian program berdasarkan khalayak sarannya.

1. Klaster I: Program Penanggulangan Kemiskinan Bersasaran Rumah Tangga atau Keluarga

Kelompok pertama adalah program-program penanggulangan kemiskinan yang sarannya adalah rumah tangga/keluarga. Program tersebut antara lain: Program Keluarga Harapan (PKH – *conditional cash transfer*), pemberian beras bagi masyarakat miskin (Raskin), Bantuan Operasional Sekolah dan Bantuan Siswa Miskin (BOS dan BSM), dan Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas).

2. Klaster II: Program Penanggulangan Kemiskinan Bersasaran Komunitas

Kelompok kedua adalah program-program penanggulangan kemiskinan yang sarannya adalah komunitas. Dilaksanakan dengan menggunakan prinsip pemberdayaan masyarakat (*Community Driven Development*). Contohnya: Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri.

3. Klaster III: Program Penanggulangan Kemiskinan Bersasaran Usaha Mikro dan Kecil

Kelompok program ketiga adalah program penanggulangan kemiskinan yang sarannya adalah usaha mikro dan kecil. Tujuan program ini adalah memberikan akses dan penguatan ekonomi bagi pelaku usaha berskala mikro dan kecil. Contohnya: Kredit Usaha Rakyat (KUR)

4. Klaster IV: Peningkatan dan Perluasan Program Pro Rakyat

Kelompok program keempat adalah kelompok program penanggulangan kemiskinan yang bertujuan untuk meningkatkan akses terhadap ketersediaan pelayanan dasar dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin. Program-program dalam kelompok ini adalah program kemiskinan lain yang secara langsung atau tidak langsung dapat meningkatkan

kegiatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat miskin. Misalnya: program rumah sangat murah.

2.1.3. Logo



Gambar 2.1: Logo TNP2K

2.1.3.1. Konstruksi logo

Logo TNP2K berbentuk sosok manusia yang seolah sedang berjalan. Bentuk ini merupakan lambang pergerakan dinamis dari manusia Indonesia untuk terus maju dan meninggalkan garis kemiskinan. Konstruksi logo tersusun atas empat warna dasar: merah, hijau, kuning, dan biru yang mencerminkan harapan bahwa upaya penanggulangan kemiskinan yang dilakukan oleh pemerintah hanyalah dasar pijakan. Selanjutnya, diharapkan masyarakat yang telah keluar dari garis kemiskinan mampu berdiri sendiri, menggapai cita-citanya. Mereka mampu menjadi apapun yang mereka inginkan.

2.1.3.2. Penggunaan logo

Penggunaan logo TNP2K harus mencantumkan tulisan “TNP2K” dan gambar. Keduanya tidak boleh digunakan terpisah. Sementara untuk tulisan kepanjangan nama dari TNP2K, yaitu “Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan” dapat digunakan sesuai kebutuhan. Letaknya pun tidak harus selalu bersebelahan dengan logo, tetapi bisa juga di bawah logo.

Warna asli dari logo adalah merah, hijau, kuning, dan biru, dengan bulatan dan tulisan TNP2K berwarna hitam. Jika diletakkan di *background* berwarna gelap, warna hitam pada bulatan dan tulisan TNP2K dapat diganti dengan warna putih. Sementara untuk cetak *black and white*, keseluruhan logo dapat dicetak seluruhnya dengan warna putih.

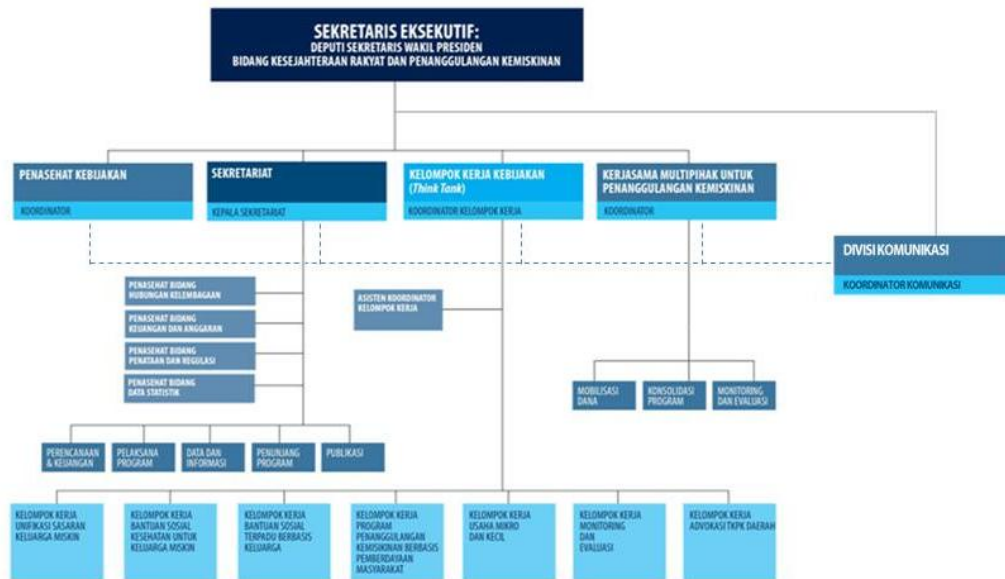
2.2. Struktur Organisasi

TNP2K bertanggung jawab kepada Presiden Republik Indonesia dan diketuai oleh Wakil Presiden Republik Indonesia. Keanggotaan TNP2K terdiri atas unsur pemerintah, masyarakat, dunia usaha (sektor swasta), dan pemangku kepentingan lainnya. Berikut adalah susunan keanggotaan TNP2K.



Gambar 2.2: Susunan Keanggotaan TNP2K

Dalam melaksanakan tugasnya, TNP2K dibantu oleh Sekretaris Eksekutif. Sekretaris Eksekutif mengepalari sekretariat TNP2K dan bertugas untuk menetapkan pembentukan, susunan keanggotaan, dan tata kerja sekretariat sesuai arahan Ketua TNP2K. Berikut adalah struktur sekretariat TNP2K.



Gambar 2.3: Struktur Sekretariat TNP2K

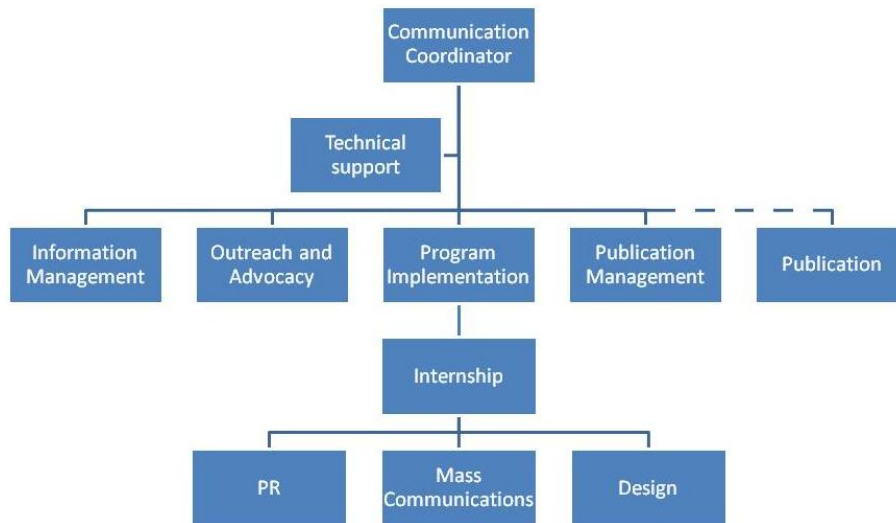
2.3. Divisi Komunikasi TNP2K

Divisi komunikasi TNP2K baru dibentuk pada Desember 2012 lalu. Tujuan dari pembentukan divisi komunikasi adalah untuk mendukung implementasi strategi komunikasi TNP2K; termasuk di dalamnya kegiatan penyuluhan dan advokasi untuk menjelaskan peran dan fungsi TNP2K, membangun komunikasi dan kerja sama antara TNP2K dan pemangku kepentingan lainnya untuk meningkatkan kesadaran publik akan upaya penanggulangan kemiskinan, dan mengemas hasil kerja TNP2K (kebijakan, pedoman umum, makalah dan laporan) menjadi produk siap konsumsi bagi publiknya.

Tugas dari divisi komunikasi adalah:

1. Mempromosikan peran dan fungsi TNP2K
2. Meningkatkan kesadaran (*awareness*) publik mengenai kemiskinan dan upaya penanggulangan kemiskinan
3. Mendukung upaya komunikasi yang dilakukan oleh organisasi
4. Mengelola materi publikasi dan komunikasi TNP2K
5. Mengelola ekspektasi publik dan mendorong partisipasi publik dalam upaya penanggulangan kemiskinan

Struktur dari divisi komunikasi TNP2K adalah sebagai berikut.



Gambar 2.4: Struktur Divisi Komunikasi TNP2K

Setiap bagian dari divisi komunikasi memiliki tugas tersendiri. Berikut adalah penjelasan tanggung jawab tugas dari masing-masing bagian.

1. *Communication Coordinator*

Divisi komunikasi dikepalai oleh seorang Koordinator Komunikasi. Tugas dari Koordinator Komunikasi adalah melakukan sinkronisasi dan koordinasi perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan strategi komunikasi. Koordinator Komunikasi menerima arahan langsung dari Sekretaris Eksekutif.

2. *Technical support*

Technical support bertugas untuk memberikan bantuan teknis administrasi bagi Koordinator Komunikasi dan divisi komunikasi secara keseluruhan.

3. *Information management*

Information management bertugas untuk mengelola informasi dan *sharing* pengetahuan melalui intranet, serta perpustakaan (fisik dan digital) yang dapat diakses oleh publik. Fungsi ini dikepalai oleh seorang *Communication Specialist for Information Management*.

4. *Outreach and advocacy*

Outreach and advocacy bertugas untuk membangun jaringan yang kuat antarpemangku kepentingan utama, agar strategi komunikasi yang telah

ditetapkan dapat dilaksanakan dengan tepat. Fungsi ini dikepalai oleh seorang *Senior Communication Specialist for Outreach and Advocacy*.

5. *Program implementation*

Program implementation bertanggung jawab mendukung pelaksanaan strategi komunikasi TNP2K, khususnya dalam pengelolaan kegiatan komunikasi. Fungsi ini dikepalai oleh seorang *Senior Communication Specialist for Program Implementation*.

6. *Publication management*

Publication management bertugas untuk mengelola materi publikasi TNP2K, meliputi konsep, pengembangan konten, inisiatif desain, dan diseminasi. Fungsi ini dikepalai oleh seorang *Senior Communication Specialist for Publication Management*.

7. *Publication*

Publication merupakan bagian dari sekretariat yang bertanggung jawab atas produksi materi publikasi TNP2K, seperti *handbook*, makalah, laporan, ataupun materi sosialisasi lainnya (poster, brosur, dan video). *Publication* dalam menjalankan tugasnya bekerja sama dengan *publication management*. *Publication management* membuat konsep besar, konten, dan strategi diseminasi materi publikasi; sementara *publication* mengatur desain dan proses produksi.

8. *Public relations (intern)*

Bertugas untuk mendukung persiapan dan implementasi aktivitas komunikasi, khususnya terkait fungsi *publication management*.

9. *Mass communications (intern)*

Bertugas untuk mendukung persiapan dan implementasi aktivitas komunikasi, khususnya terkait fungsi *outreach and advocacy*.

10. *Design (intern)*

Bertugas untuk membuat desain materi publikasi, baik untuk format cetak maupun digital. Berperan sebagai *support* bagi fungsi *publication*.